



Selasa, 17 Mei 2022

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berkomitmen menekan kasus stunting di 8 lokus utama, khususnya di Kecamatan Pasrepan dengan 4 desa lokus stunting. Untuk mencapai tujuan ini, Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, meluncurkan program Kasih Bersanding Mesra yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pencegahan stunting. Program ini melibatkan berbagai pihak, seperti perangkat daerah, organisasi perempuan, kader

kesehatan, perusahaan, media massa, dan pegiat sosial.

Melalui program ini, berbagai upaya dilakukan, seperti Posyandu Tematik Stunting (Posting), Voucher Belanja Nutrisi (Relasi), Penyediaan Sanitasi (Kasih Agawe), dan Komunikasi Informasi dan Edukasi Media Massa Bersama Sadar Stunting (KIE Bersanding). Bupati Pasuruan menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah daerah, dunia usaha, komunitas, organisasi profesi, dan akademisi untuk mencapai target penurunan stunting secara maksimal.

Bupati Pasuruan optimis bahwa dengan sinergi dan kerja sama yang kuat, kasus stunting di Kabupaten Pasuruan dapat ditekan semaksimal mungkin. Ia menekankan pentingnya mencapai target penurunan stunting hingga 14% pada tahun 2024 sesuai dengan target nasional yang dicanangkan Presiden Jokowi.

Program Kasih Bersanding Mesra merupakan upaya konkret pemerintah Kabupaten Pasuruan untuk mengatasi masalah stunting. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup anak dan keluarga di Kabupaten Pasuruan, serta membantu terwujudnya generasi masa depan yang sehat dan berkualitas.